

BAB IV

ANALISA DATA

A. Penyajian Data

Untuk mengetahui hasil dari pengumpulan data serta mempermudah proses analisis data, maka perlu penulis jelaskan sebagai berikut :

1. Hasil teknik observasi, dokumentasi, interview, dan dari hasil pengumpulan data, melalui ketiga tehnik diatas dapat penulis simpulkan bahwa aktivitas Qalbun Salim mempunyai peranan yang sangat besar terhadap kepribadian peserta didik baik ditinjau dari segi intern, ekstern maupun sosiologis.

a. Dari segi intern

- 1) Kegiatan tersebut sebagai implementasi dari pelajaran-pelajaran yang diterima oleh siswa di sekolah
- 2) Kegiatan tersebut menambah kreativitas serta menambah wawasan keilmuan peserta didik tentang ilmu keagamaan yang meliputi: fiqh, akidah dan akhlak
- 3) Kegiatan tersebut mampu meningkatkan solidaritas antar sesama teman termasuk dalam hal bagaimana menyelesaikan masalah
- 4) Kegiatan tersebut mampu meminimalisir hal-hal yang bersifat negatif, karena pelaksanaannya pada hari sabtu malam ahad, yang mana waktu-waktu tersebut kebanyakan digunakan para remaja untuk bersenang-senang malam mingguan pada akhir pekan

5) Kegiatan tersebut dilaksanakan 1 minggu sekali secara bergantian antara santri putra dengan santri putri dengan tujuan untuk menjaga jarak antara laki-laki dengan perempuan serta menghindari perbuatan-perbuatan yang tidak diinginkan. Dalam hal ini juga berlaku pada pendidikan formalnya yang memisahkan antara siswa putra dengan putri sesuai dengan kelas masing-masing.

b. Dari segi Ekstern

- 1) Kegiatan tersebut mampu menghidupkan suasana kampung yang semula vakum akan kegiatan keagamaan bagi para remaja
- 2) Kegiatan ini disambut baik oleh masyarakat lingkungan sekitar terutama wali santri karena dapat membantu peran orang tua membimbing anak dalam hal kebaikan
- 3) Kegiatan tersebut mampu menumbuhkan interaksi sosial yang baik terhadap masyarakat sehingga terlihat lebih harmonis (akrab) hubungan antara santri dengan masyarakat.

c. Dari segi sosiologis

Para peserta didik yang mengikuti kegiatan ini bukanlah dari anak yang hidup di lingkungan kampung biasa saja, akan tetapi sebagian ada yang berasal dari lingkungan yang di kelilingi oleh tempat-tempat maksiat. Ini mencerminkan bahwa kegiatan-kegiatan tersebut sangat dibutuhkan oleh mereka untuk menghindari terjadinya sesuatu yang tidak diinginkan serta untuk menjalankan syi'ar Islam.

Kegiatan tersebut tidak selalu berjalan lancar, akan tetapi masih ada hambatan-hambatan yang harus segera dicarikan solusinya agar kegiatan tersebut bisa lebih maju dan berjalan efektif dan seefisien mungkin sesuai dengan tujuan utama. Adapun hambatan-hambatan tersebut sebagai berikut:

- 1) Santri yang mengikuti kegiatan ini terkadang datang dalam keadaan terpaksa ataupun karena pengaruh dari teman yang lain (santri yang aktif mempengaruhi teman yang tidak aktif dalam kegiatan tersebut)
- 2) Sebagai timbal balik yakni terkadang santri yang aktif dipengaruhi oleh teman yang tidak aktif atau belum tergabung dalam kegiatan tersebut yang menyebabkan mereka tidak hadir dalam suatu pertemuan. (mencegah kebaikan)
- 3) Kurangnya sosialisasi terhadap remaja-remaja lain yang ada di lingkungan sekitar dikarenakan kurangnya tenaga baik internal maupun eksternal.

2. Hasil Angket

Dari hasil angket diperoleh data tentang Peranan Aktivitas Qalbun Salim Sebagai Upaya Preventif Pergaulan Bebas Bagi Siswa Kelas VII-VIII Di Lembaga Pendidikan Islam As Sa'adah. Dalam hal ini peneliti menyebarkan angket kepada responden yaitu sebanyak 60 orang dengan 8 item pertanyaan dan kriteria jawaban yang di ajukan adalah sebagai berikut:

- a. Ya
- b. Jarang
- c. Tidak

Dari skor yang telah ditentukan diatas, dapat disajikan datanya sebagai berikut:

Tabel 2.1

No	Pertanyaan	Jawaban			Jumlah Responden
		a	b	c	
1	Apakah anda senang mengikuti aktivitas Qalibun Salim?	47	10	3	60
2	Apakah anda mengetahui tujuan daripada aktivitas Qalibun Salim?	45	9	6	60
3	Apakah ilmu yang anda peroleh dari kegiatan tersebut akan anda berikan kepada teman atau orang lain?	29	20	12	60
4	Menurut anda, apakah pelaksanaan aktivitas Qalibun Salim banyak membawa manfaat?	53	5	2	60
5	Apakah saudara mengenal pergulan bebas?	49	7	4	60
6	Apakah ada penyampaian khusus tentang pergulan bebas pada aktivitas Qalibun Salim?	47	7	6	60
7	Menurut anda, apakah pergulan bebas itu salah satu bentuk perilaku menyimpang dari ajaran agama?	57	0	3	60
8	Menurut anda, apakah aktivitas Qalibun Salim itu sebagai upaya pencegahan dari pergulan bebas?	50	8	2	60
	Jumlah	377	66	38	

Melihat dari hasil isian tabel dengan 8 poin pertanyaan, maka dapat dilihat keberhasilannya sebagai berikut :

$$a) \frac{377}{60} \times 100 = 628.3 \% \longrightarrow 62.8 \%$$

$$b) \frac{66}{60} \times 100 = 110 \% \longrightarrow 11 \%$$

$$c) \frac{38}{60} \times 100 = 63.3 \% \longrightarrow 6.3 \%$$

Oleh karena pedoman skala prosentase yang digunakan adalah puluhan, maka peneliti buat menjadi sepersepuluh supaya dapat diketahui hasil dari sajian data tersebut.

B. Analisis Data

Setelah data tersebut disajikan, agar terdapat kecocokan dalam penyimpulan akhir maka langkah selanjutnya perlu adanya analisa data untuk melihat sejauhmana keberhasilan aktivitas Qalbun Salim sebagai upaya preventif pergaulan bebas bagi siswa kelas VII-VIII di Lembaga Pendidikan Islam As Sa'adah. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa :

- a. Pelaksanaan aktivitas Qalbun Salim berlangsung dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan dan dari hasil sajian data yang diperoleh, meski ada beberapa hambatan yang harus segera dicarikan solusinya
- b. Aktivitas Qalbun Salim sebagai upaya implementasi dari pelajaran yang diterima di sekolah sekaligus membina karakter serta mental peserta didik untuk mencapai insan kamil
- c. Latar belakang lingkungan masyarakat, keluarga, tempat hiburan, media masa serta pergaulan antar sesama sangat mempengaruhi perkembangan pribadi

peserta didik terhadap penyimpangan pergaulan bebas, apalagi di kawasan yang dekat dengan prostitusi sangatlah rawan bagi remaja di Yayasan Lembaga Pendidikan Islam As Sa'adah serta remaja di lingkungan sekitar.

- d. Cara bergaul siswa kelas VII-VIII di Yayasan Lembaga Pendidikan Islam As Sa'adah sampai saat ini dibatasi antara laki-laki dengan perempuan. Dalam hal ini ditunjukkan oleh masing-masing kelas dalam sekolah formal maupun non formal dibedakan antara 2 jenis kelamin tersebut, begitu pula terjadi komunikasi yang baik antara walisantri dengan pengurus Qalbun Salim.
- e. Aktivitas Qalbun Salim yang terdiri dari beberapa kegiatan antara lain: tartilul Qur'an, Istighosah, Shalawat Nabi(Diba'iyah), Shalat Fardhu berjama'ah, materi keagamaan, shalat sunnah lail berjama'ah, Olahraga, dan shalat dhuha berjama'ah mampu membimbing serta menjadi upaya preventif bagi siswa kelas VII-VIII di Yayasan Lembaga Pendidikan Islam As Sa'adah dari pergaulan bebas dan penyimpangan perilaku sosial lainnya.

Dari uraian yang disajikan di atas, dapat disimpulkan bahwa peranan aktivitas Qalbun Salim sebagai upaya preventif pergaulan bebas bagi siswa kelas VII-VIII di Yayasan Lembaga Pendidikan Islam As Sa'adah berlangsung dengan baik atau bisa dikatakan benar-benar berperan aktif.

Dan dari hasil data perolehan penelitian diatas, prosentase tertinggi terdapat pada item (a) ya , maka aktivitas Qalbun salim di sini dikatakan berperan karena dilihat pada kategori yang diajukan Ahmad Supardi dalam buku "Metodologi Riset" bahwa 60% - 89% adalah sebagian besar. Meskipun aktivitas

tersebut dilakukan selama semalam, akan tetapi data menunjukkan bahwa aktivitas tersebut cukup berperan sebagai upaya preventif pergaulan bebas bagi siswa kelas VII-VIII di Yayasan Lembaga Pendidikan Islam As Sa'adah Benowo Surabaya. Sedangkan perolehan data yang terdapat pada item (b) dan (c) dikarenakan mereka belum atau tidak aktif dalam mengikuti kegiatan tersebut.